

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah bahasa symbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil¹. Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi yang dikutip oleh Heruman yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa matematika mempunyai peran penting dalam memajukan daya pikir siswa dalam proses pembelajaran.

Banyak sekali manfaat mempelajari matematika bagi siswa, terutama sebagai sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat matematika diantaranya adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih berbagai kemampuan intelektual siswa, merangsang keingintahuan dan memotivasi kemampuan siswa.

Hasil belajar matematika merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif

¹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: PT.Rosda Karya, 2008, hlm. 1.

menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.²

Pada kurikulum matematika SD tujuan akhir pembelajaran matematika adalah agar siswa terampil menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep tersebut dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu:

1. Penanaman konsep dasar. Pada pembelajaran matematika harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan. Setiap konsep berkaitan dengan konsep lain, dan menjadi prasyarat bagi konsep yang lain.
2. Pemahaman konsep. Yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika.
3. Pembinaan keterampilan. Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.³

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan, bahwa tujuan matematika adalah membimbing siswa mengaplikasikan dan memahami konsep matematika, sehingga siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika. Agar tujuan pembelajaran matematika dan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik, Reigeluth menjelaskan guru harus memperhatikan 3 hal, yakni, 1) keefektifan pengajaran, 2) efisiensi pengajaran, dan 3) daya tarik pengajaran. Aspek keefektifan pengajaran biasanya diukur dengan tingkat kualitas pengajaran yang dilaksanakan guru, bisa berupa penggunaan teknik pembelajaran yang tepat. Efisiensi biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu atau biaya yang dipakai, sedangkan aspek daya tarik pengajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap/terus belajar.⁴

² Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, hlm. 77

³ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2006, hlm. 40.

⁴ Heruman, *Op.Cit*, hlm. 129

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas IV pada proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, guru telah berupaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Diantaranya sebagai berikut :

1. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 65.
2. Guru berusaha lebih memacu siswa untuk bertanya, apabila mereka belum memahami pelajaran/materi yang diberikan guru.
3. Memberikan arahan dan contoh-contoh terlebih dahulu sebelum memberikan pekerjaan rumah (PR).
4. Memberikan pelajaran tambahan di akhir proses belajar mengajar.

Namun dari upaya yang dilaksanakan, hasil belajar siswa yang diharapkan masih belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas IV pada proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, ditemui gejala-gejala sebagai berikut :

- a. Dari 19 orang siswa hanya 9 (47,37%) siswa yang mencapai hasil belajar di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65.
- b. Sebagian siswa belum tuntas menjawab soal yang diberikan. Ketika diberikan ulangan, hanya 9 orang siswa atau 47,37% yang dapat menjawab soal dengan benar, 10 orang siswa atau 52,63% tidak dapat menjawab dengan benar.
- c. Hasil pekerjaan rumah (PR) yang dikerjakan siswa masih banyak yang memperoleh nilai dibawah 65, hal ini terlihat ketika dikoreksi bersama-sama hanya 9 orang siswa atau 47,37% yang menjawab dengan benar.

Berdasarkan gejala di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Perlu pemilihan teknik yang tepat untuk mengajarkan materi pelajaran matematika kepada siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba untuk memperbaiki pembelajaran di sekolah tersebut dengan suatu teknik yakni Teknik *Luck of the Draw*. Teknik *Luck of the Draw* disebut juga dengan teknik dipilih secara acak. Teknik ini cenderung meningkatkan ketegangan siswa, akan tetapi juga membuat mereka fokus dalam membuat tugas. Teknik ini dikembangkan pertama kali oleh Jon Saphier dan para pelatih di Research of Better Teaching di kota Carlisle, negara bagian Massachusetts.⁵

Salah satu keunggulan Teknik *Luck of the Draw* adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam Teknik *Luck of the Draw* siswa lebih aktif, saling bertukar pikiran untuk memperoleh informasi dari dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan guru.⁶ Teknik *Luck of the Draw* membuat siswa lebih aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru, sehingga siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang akhirnya akan dapat meningkatnya hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **”Penerapan Teknik *Luck of the Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.”**

⁵ Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran (50 Teknik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*, Jakarta: Erlangga, 2011, hlm. 126

⁶ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, Jakarta: PT Indexs, 2008, hlm. 168

B. Defenisi Istilah

1. Teknik *Luck of the Draw* merupakan kegiatan belajar yang dilaksanakan dua tahap, tahap pertama siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan pada tahap kedua siswa yang terpilih secara acak membacakan hasil tugas mereka.⁷
2. Hasil belajar adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah penerapan Teknik *Luck of the Draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar melalui penerapan Teknik *Luck of the Draw*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

⁷ Rick Wormeli, *Loc.Cit.*

⁸ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grafindo, 2004, hlm.75

- a. Bagi siswa, dengan Teknik *Luck of the Draw* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih suatu teknik pembelajaran yang efektif guna meningkatkan mutu pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah, meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.